

## RINGKASAN

### **PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI HCl TERHADAP PROSES PERKECAMBAHAN BENIH KOPI LIBERIKA TUNGKAL KOMPOSIT (*Coffea Liberica* Var.*Liberica* cv. Tungkal Komposit) (Leonardo Nababan dibawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Ir. Elis Kartika, M.Si. dan Ibu Ir. Jasminarni, M.Si.)**

Kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai sumber devisa negara serta memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Menurut Direktorat Jendral Perkebunan dari tahun 2018 sampai 2020 terjadi peningkatan luas areal tanmaman kopi Libtukom, hanya saja peningkatan luas areal tersebut tidak sebanding dengan peningkatan produksinya sehingga produktivitasnya mengalami fluktuasi. Hal ini diantaranya disebabkan meningkatnya tanaman tidak menghasilkan atau tanaman, oleh karena itu, untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman kopi tersebut perlu dilakukan perluasan areal dan peremajaan. Dalam rangka program perluasan areal dan peremajaan diperlukan penyediaan bibit unggul dalam jumlah yang cukup banyak. Masalah yang dihadapi dalam perbanyak kopi secara generatif adalah lambatnya perkecambahan atau benih dorman dalam waktu lama. Dormansi pada benih kopi dapat diatasi dengan perlakuan skarifikasi kimia. Salah satu bahan kimia yang sering dipakai untuk mematahkan dormansi benih adalah larutan asam klorida (HCl). Menurut Kamil (1986) larutan asam klorida yang diserap oleh benih dapat berfungsi untuk melunakkan kulit benih, memungkinkan masuknya oksigen dan mengencerkan protoplasma sehingga dapat megaktifkan bermacam-macam fungsinya dan menyebabkan benih dapat berkecambah. Selain itu HCl juga mudah di dapatkan dan harganya murah.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan di mulai dari bulan Juli sampai September 2023. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan satu faktor yang terdiri dari 5 taraf yaitu : P<sub>0</sub> : Perendaman Menggunakan Air (Kontrol), P<sub>1</sub> : Larutan HCl 5 %, P<sub>2</sub> : Larutan HCl 10 %, P<sub>3</sub> : Larutan HCl 15 %, P<sub>4</sub> : Larutan HCl 20 %. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali sehingga diperoleh 20 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan dibutuhkan benih sebanyak 25 butir. Peubah yang diamati adalah kadar air benih setelah perlakuan, daya kecambah, kecepatan kecambah, keserempakan berkecambah, , dan bobot kering kecambah. Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan analisis ragam (Anova kemudian untuk melihat perbedaan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf  $\alpha = 5\%$ .

Penelitian menunjukkan bahwa Larutaan HCl mampu mempercepat proses perkecambahan benih kopi liberika tungkal komposit (*coffea liberica* var.*liberika* cv. Tungkal Komposit) Larutan HCl 5% merupakan kosentrasi terbaik dalam mempercepat perkecambahan Kopi Liberika Tungkal Komposit (*Coffea Liberica* Var.*Liberika* Cv. Tungkal Komposit) .